

Pengaruh Knowledge Manajemen Dan Stabilisasi Ekonomi Terhadap Keberlanjutan Usaha (Studi Empiris Pada Balkondes Di Borobudur)

**Dianah Shofiyan¹, Marisa Tri Hana², Nur Aisah Nugraheni³,
Septian Dwi Candra⁴, Ilfi Nurfadhilah⁵, Muhdiyanto⁶**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Magelang

Email: dianahshofi679@gmail.com, muhdiyanto@ummgl.ac.id

Abstrak

Suatu organisasi atau suatu usaha akan mengalami keberlanjutan tergantung pada kondisi dan juga strategi yang diimplementasikan dan juga pengelolaan manajemen pada bisnis tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui untuk dapat mengetahui pengaruh *knowledge manajemen* terhadap keberlanjutan usaha, mengetahui pengaruh stabilisasi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah pengelola balkondes dan BUMDes yang terdapat pada 20 balkondes di Borobudur. Sampel pada penelitian ini sebanyak 165 responden dengan metode purposive sampling. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *knowledge manajemen* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Kata Kunci: *Knowledge Manajemen, Stabilisasi Ekonomi*

Abstract

An organization or business will experience sustainability depending on the conditions and strategies implemented and management of the business. This research aims to find out the influence of management knowledge on business sustainability, knowing the influence of economic stabilization on business sustainability. This research uses quantitative methods. The population of this study were Balcondes and BUMDes managers in 20 Balcondes in Borobudur. The sample in this study was 165 respondents using a purposive sampling method. The analytical tool used is multiple linear regression with the help of SPSS 25. The results of this research show that knowledge management has a positive effect on business sustainability, economic stabilization has a positive effect on business sustainability.

Keywords: *Knowledge Manajemen, Economic Stabilization*

I. PENDAHULUAN

Keberlanjutan usaha berkaitan dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk pembangunan pariwisata pada generasi ini agar dapat dinikmati untuk generasi yang akan datang. Setiap organisasi menginginkan usahanya untuk tetap berlangsung dari waktu ke waktu secara turun menurun dalam jangka waktu yang panjang dengan tata kelola yang adaptif. Sehingga keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi akan mudah tercapai. Keberlanjutan usaha pada dasarnya mencakup bagaimana organisasi dapat menjalankan bisnisnya tanpa memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan juga masyarakat. Keberlanjutan usaha yang baik diharapkan tidak mengorbankan tiga elemen utama yaitu people, profit, dan planet (Dewi & Sudhiksa, 2022). Keberlanjutan usaha pada suatu organisasi akan mengalami kenaikan dan penurunan,

tergantung pada keuntungan ekonomi dan kontribusi pada kehidupan sosial masyarakat. Keberlanjutan usaha akan memberikan manfaat bagi generasi berikutnya (Choudhury, 2019).

Candi Borobudur menjadi potensi pariwisata Kabupaten Magelang yang sangat *iconic* dan menjadi destinasi super prioritas nasional yang dapat meningkatkan ekonomi masyarakat hal itu selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang menjadi titik referensi dan pedoman untuk tercapainya agenda 2030. Akan tetapi destinasi wisata Borobudur belum dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat di sekitar borobudur secara menyeluruh pada 20 desa, yang dimana berdasarkan data badan pusat statistika kabupaten magelang, pendapatan per kapita Borobudur berada di urutan ke enam dari 21 kecamatan di Kabupaten Magelang lebih rendah Kecamatan Srumbung yang letaknya di kaki gunung merapi. Kondisi tersebut yang mendorong pemerintah BUMN untuk mendirikan Balai Ekonomi Desa (Balkondes), dengan proyek dari pemerintah tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar balkondes. Peningkatan tersebut dikarenakan balkondes memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar balkondes. Balkondes masuk dalam kategori pariwisata berkelanjutan, peningkatan keberlanjutan Balkondes dilihat dari jumlah pengunjung pada Community Based Tourism (CBT) yang dimana seusai pandemi pengunjung meningkat dari 168.309 menjadi 297.479 pengunjung. Salah satu factor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha yaitu *knowledge management*.

Knowledge management merupakan hal mencakup pengetahuan bagaimana bekerja dengan tim sebagai hubungan kerjasama ketika para anggota jaringan ingin dan siap untuk menggabungkan tujuan individu dan kolektif. *Knowledge management* berupa penerapan atau praktik berkelanjutan yang mencakup kategori dari bisnis ekonomi, sosial keberlanjutan usaha yang baik akan memberikan manfaat bagi generasi mendatang untuk dapat tujuan bagi perusahaan (Mikalauskiene & Atkociuniene, 2019). *Knowledge manajemen* melibatkan segala aktivitas yang terkait dengan penggunaan, mendapatkan, dan juga berbagi pengetahuan oleh suatu organisasi (Winarto, 2020).

Faktor lainnya yang berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha yaitu stabilisasi ekonomi. Stabilisasi ekonomi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara sebagai upaya untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna meningkatkan taraf hidup masyarakat berupa pendapatan rill per kapita. Stabilitas perekonomian merupakan prasyarat dasar untuk tercapainya peningkatan kesejahteraan rakyat melalui pertumbuhan yang tinggi dan peningkatan kualitas pertumbuhan (Rosyidah, 2017). Keberhasilan dalam stabilisasi ekonomi untuk meningkatkan pembangunan ekonomi ditunjukkan oleh tiga nilai pokok yaitu (1) berkembangnya kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan pokoknya (sustenance), (2) meningkatnya rasa harga diri (selfesteem) masyarakat sebagai manusia, dan (3) meningkatnya kemampuan masyarakat untuk memilih (freedom from servitude) yang merupakan salah satu dari hak asasi manusia. Oleh karena itu stabilisasi ekonomi dari suatu daerah dapat berdampak kepada keberlangsungan usaha.

Pengembangan Hipotesis dan model penelitian

Berdasarkan tinjauan literature diatas penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi apakah pengaruh *knowledge manajemen* dan stabilisasi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha pada balkondes di Borobudur. Maka dari itu terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dan sejalan dengan tujuan dari penelitian ini sehingga menghasilkan pengembangan hipotesis yang relevan.

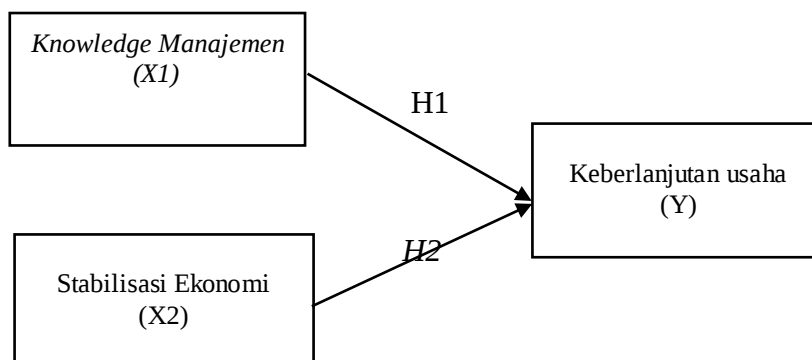
Knowledge manajemen menjadi salah satu hal terpenting yang dapat mendorong keberlanjutan usaha dalam suatu organisasi, maka dari itu organisasi harus memperhatikan dan terus mengembangkan *knowledge manajemen* untuk setiap tenaga kerja yang ada, supaya pengetahuan dalam organisasi dapat terus terjaga dan berkembang (Pelamonia, 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Wesly et al., 2021), menyatakan jika terdapat pengaruh positif antara *knowledge manajemen* terhadap sustainability manajemen. Penelitian

yang dilakukan oleh (Demir et al., 2023) menyatakan bahwa *knowledge manajemen* memiliki pengaruh yang positif terhadap keberlanjutan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Winarto, 2020) menyatakan bahwa *knowledge manajemen* memiliki pengaruh yang positif terhadap keberlanjutan usaha UMKM. Sehingga dihipotesisnya sebagai berikut:

H1: Knowledge Manajemen berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha

Stabilisasi ekonomi menjadi tolak ukur utama suatu organisasi dapat bertahan dan mengalami keberlanjutan usaha. Dimana dalam satbilisasi ekonomi terdapat adanya kestabilan profit yang akan menjadi modal pokok Perusahaan dapat bertahan dan berkembang (Samsul et al., 2019). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pahlevi, 2022) menyatakan stabilnya ekonomi di suatu daerah akan mempengaruhi bagaimana keberlanjutan usaha di suatu daerah. Hasil penelitian (Rosyidah, 2017) stabilisasi ekonomi berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha diungkapkan dengan teori *Triple Bottom Line*. Sehingga dihipotesisnya sebagai berikut:

H2:Stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.



II. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Metode pengambilan sampel pada penelitian berbentuk *non random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono, 2015). Adapun kriteria pengambilan sampel ini yaitu pengelola balkondes dan BUMDes yang sudah bekerja selama 6 bulan. Kriteria tersebut ditetapkan karena karyawan yang bekerja selama 6 bulan sudah memiliki keyakinan untuk tetap berada pada organisasi. Menurut Uma Serkaran (2006) menjelaskan bahwa, minimal sampel pada penelitian sebanyak 30 sampai 500 responden (Cooper, D.R.,&Schindler, 2006). Berdasarkan pada konsep tersebut, maka jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 165 responden, sudah dianggap memenuhi batas minimal pengambilan sampel.

Definisi operasional dan pengukuran variabel

Instrumen yang terdapat pada penelitian ini mengadopsi dari pengembangan literatur yang sudah ada sebelumnya. sehingga instrument pada penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan terkait dengan validitas dan reliabilitas. Terdapat 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu keberlangsungan usaha yang diadopsi dari (Yuliani et al., 2022) *knowledge manajemen* yang didasarkan dari (Wesly et al., 2021) dan stabilisasi ekonomi yang didasarkan dari (Hermawan, 2016). Secara lebih rinci dijabarkan sebagai berikut: (1) keberlangsungan usaha yaitu berkaitan dengan usaha menjamin agar sumber daya alam, sosial dan budaya yang dimanfaatkan untuk pembangunan. Keberlangsungan usaha diukur dengan 6 pertanyaan dan diukur dengan 5 skala linkert. Contoh item pertanyaan yaitu: “Strategi yang dilakukan telah sesuai dengan usaha yang dijalankan agar dapat mendukung keberlanjutan usaha Balkondes.” (2) *Knowledge manajemen* yaitu pengetahuan strategi untuk

dapat meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi pada proses bisnis. Variabel ini diukur dengan 15 item pertanyaan dan diukur dengan skala linkert. Contoh item pertanyaan yaitu “Balkondes menciptakan pengetahuan atau ide baru berdasarkan pengetahuan lama”. (3) Stabilisasi ekonomi yaitu kemantapan, kestabilan, dan juga keseimbangan pada suatu organisasi yang kondusif sehingga organisasi dapat berjalan dengan baik. Variabel ini diukur dengan 7 item pertanyaan dan diukur dengan skala linkert. Contoh item pertanyaan yaitu “Pengembangan desa wisata membantu dalam menambah devisa daerah”.

Teknik Analisis Data

Pengujian kualitas data pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk menguji mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan CFA (Confirmatory Factor Analysis) sebagai alat penentu valid atau tidaknya instrument pada penelitian. Analisis faktor CFA menggunakan korelasi antara variabel yang cukup kuat, penelitian ini menggunakan nilai KMO >0,50 untuk dapat dilakukan analisis faktor dan cross loading dengan nilai >0,50 agar dapat digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya setiap pertanyaan (Zano & Santoso, 2019).

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel saat jawaban dari responden terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2018). Variabel dikatakan reliabel atau baik saat memiliki nilai Cronbach Alpha >0,70 (Ermawati et al., 2023).

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linier berganda, dengan tujuan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh anatara variabel independent atau bebas yang lebih dari satu variabel terhadap variabel dependen atau terikat (Sugeng1 et al., 2023). Software yang dipakai dalam analisis regresi linier berganda yaitu SPSS, Adapun model regresi linier berganda sebagai variabel independen adalah $Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$ (Adiguno et al., 2022).

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk alat ukur dalam mengetahui kemampuan model saat menjelaskan variabel (Sinaga, 2020). Uji F digunakan untuk dapat mengetahui untuk mengukur ketepatan fungsi regresi dalam menkasir nilai aktual menggunakan perbandingan antara Fhitung dan Ftabel, dengan signifikansi sebesar 5% (Almunawwaroh & Marlina, 2018). Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas terhadap variabel dependen (Kadek yushanta nugraha, I Wayan Sujana, 2021).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Distribusi kuesioner dan karakteristik responden

Penelitian ini sebelumnya melakukan ijin terlebih dahulu kepada 20 Balkondes di Borobudur. Penyebaran kuesioner dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari BUMDes dan Balkondes. Distribusi kuesioner penelitian ini sebanyak 172 responden dan kuesioner yang Kembali sebanyak 172. Kuesioner yang digunakan dan dapat diolah sebanyak 165, karena kuesioner tersebut lengkap dan juga memenuhi syarat yang dilakukan untuk analisis berikutnya. Demografi responden pada penelitian ini menunjukkan 40 (24%) responden BUMDes dan 125 (76%) responden pengelola Balkondes. Lebih lanjut 89 (54%) laki-laki dan 70 (43%) perempuan. Kemudian 5 (3%) responden usia kurang dari 20 tahun, 71 (43%) responden usia lebih dari 21, dan 89 (54%) responden usia lebih dari 31 tahun. Serta tingkat pendidikan SD sebesar 12 (9%) responden, Pendidikan SMP 11 (7%), Pendidikan SMA 116 (70%), Pendidikan D3 4 (2%), Pendidikan S1 18 (11%), Pendidikan S2 1 (1%) responden.

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah responden yang bertugas sebagai pengelola balkondes dan mayoritas responden yang mengisi kuesioner ini adalah laki-laki. Tingkat Pendidikan pengelola Balkondes dan BUMDes didominasi oleh pendidikan sekolah menengah atas, dan pendidikan tingkat sarjana, menunjukkan bahwa para karyawan memiliki jenjang Pendidikan Rentang para responden yaitu kurang dari 21 dan lebih dari 31 tahun.

Metode Analisa data

Berdasarkan hasil uji validitas menunjukkan bahwa, variabel keberlanjutan usaha (KU), knowledge manajemen (KM), dan stabilisasi ekonomi (SE) valid dan memiliki factor loading diatas 0,50, kecuali KM1, KM2, KM9, KM14, SE5, SE6, SE7. Hasil uji reliabilitas melalui nilai *Cronbach alpha* pada variabel pola *knowledge manajemen*, stabilisasi ekonomi dan keberlanjutan usaha lebih dari 0,7, maka disimpulkan bahwa semua instrument yang digunakan dalam penelitian adalah reliabel.

Berdasarkan regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel knowledge manajemen (X1), Stabilisasi usaha (X2), terhadap variabel keberlanjutan usaha (Y) pada balkondes di Borobudur. Berikut adalah tabel uji regresi linier berganda:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients						
		Unstandardized Coefficients		Standardized coefficient s beta		
Model		B	Std. Error		t	Sig.
1	(constant)	0.687	0.228		3.014	.003
	<i>Knowledge Manajemen</i>	0.683	0.067	0.664	10.254	.000
	Stabilisasi Ekonomi	0.175	0.066	0.172	2.664	.008

a. Dependen Variabel: Keberlangsungan Usaha

Sumber: data primer yang diolah, 2024

Koefisien regresi atas knowledge manajemen adalah 0,683 dan variabel stabilisasi ekonomi adalah 0.175 sedangkan nilai konstanta sebesar 0,687.

Pada uji koefisien determinasi (R^2) besarnya Adjusted R Square yaitu 0,618. Hal ini menjelaskan variabel knowledge manajemen (KM), dan stabilisasi ekonomi (SE) mampu menjelaskan variabel keberlangsungan usaha sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 38,2% dijelaskan oleh factor lain dari luar penelitian.

Hasil pengujian Uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas atau Tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu .000b dan Fhitung sebesar 133.555. Nilai F tabel di dapat dari $df = n - k - 1$. Berdasarkan jumlah responden ($n = 165$) dan jumlah variabel bebas ($k = 2$), $df = 165 - 2 - 1 = 162$ maka nilai diperoleh nilai F hitung sebesar 3,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa $F_{133.522} > 3,05$ atau F hitung > F tabel dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya bahwa model dalam penelitian ini adalah fit atau layak.

Berdasarkan pada tabel 1, nilai t hitung knowledge manajemen sebesar 10,254 dan nilai t tabel sebesar 1.97453. Maka t hitung > dari t tabel dapat disimpulkan bahwa variabel

knowledge manajemen berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha secara parsial maka H1 diterima, yang artinya knowledge manajemen meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya. Nilai t hitung atas stabilisasi ekonomi sebesar 2.664 dan nilai t tabel sebesar 1.97453. Maka t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan bahwa stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlangsungan usaha secara parsial maka H2 diterima, yang artinya ketika stabilisasi ekonomi meningkat maka akan berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha begitu pula sebaliknya.

B. Pembahasan

1. Pengaruh *knowledge manajemen* Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa knowledge manajemen berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Dimana memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($10.254 > 1.97453$) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,003. Dapat diartikan bahwa knowledge manajemen yang baik dapat menentukan keberlanjutan usaha pada Balkondes di Borobudur. Hal ini sesuai dengan *teori triple bottom line* yang menyatakan bahwa untuk dapat menciptakan pembangunan berkelanjutan maka diperlukan adanya kemampuan organisasi untuk dapat memenuhi kebutuhan organisasi dan memiliki kemampuan untuk mempersiapkan dan menanggapi kebutuhan organisasi agar mampu bersaing dan terus berkelanjutan. *Knowledge manajemen* adalah proses bagaimana organisasi menghasilkan kemakmuran dari sisi intelektual yang melekat pada diri karyawan dan berkaitan dengan organisasi dan itu sesuai dengan pilar pertama dari *triple bottom line* berupa *people* bahwa semua karyawan memiliki hak yang sama khususnya dalam hak memperoleh pengetahuan baru terkait dengan pengetahuan manajemen. Maka dari itu *knowledge manajemen* dapat memiliki pengaruh terhadap keberlanjutan organisasi atau usaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Wesly et al., 2021) dan penelitian (Demir et al., 2023) yang menyatakan bahwa knowledge manajemen berpengaruh positif dengan keberlanjutan usaha, dimana semakin tinggi *knowledge manajemen* maka semakin tinggi pula pengaruh terhadap keberlanjutan pada suatu usaha.

2. Pengaruh Stabilisasi Usaha Terhadap Keberlanjutan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada penelitian ini menunjukkan bahwa stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha. Dimana memiliki t hitung lebih besar dari t tabel ($2.664 > 1.97453$) dengan Tingkat signifikansi sebesar 0,000. Dapat diartikan bahwa stabilisasi ekonomi yang baik dapat menentukan keberlanjutan usaha pada Balkondes di Borobudur. Stabilisasi didefinisikan sebagai syarat atau kegiatan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berupa pendapatan rill per kapita, dengan adanya usaha yang memiliki laba yang bagus atau cenderung stabil dapat meningkatkan pendapatan rill perkapita (Puspaningtyas & Suprayitno, 2021). Hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama yang berada disekitar usaha balkondes. Sesuai dengan teori Triple Bottom line yang menjelaskan bahwa keuntungan atau laba pada suatu usaha sangat penting untuk keberlanjutan usaha

Hal ini sesuai dengan teori triple bottom line yang menyatakan bahwa keberhasilan usaha juga dipengaruhi dari aspek laba usaha atau keuntungan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Pahlevi, 2022), hasil penelitian (Rosyidah, 2017), hasil penelitian (Ryan et al., 2020) yang menyatakan bahwa stabilisasi berpengaruh positif dengan keberlanjutan usaha, dimana semakin tinggi Tingkat stabilisasi ekonomi maka semakin besar pula pengaruhnya terhadap keberlanjutan pada suatu usaha.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh langsung *knowledge manajemen* dan stabilisasi ekonomi terhadap keberlanjutan usaha pada balkondes di Borobudur. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Knowledge manajemen* berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha, dimana *knowledge manajemen* memiliki koefisien t 10,254, koefisien regresi 0,683 dan signifikan sebesar 0,000. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik penerapan *knowledge manajemen* maka akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes di Borobudur.
2. Stabilisasi ekonomi berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha dimana stabilisasi ekonomi memiliki koefisien t 2.664, koefisien regresi 0.175 dan signifikan sebesar 0,008. Hal ini menyatakan bahwa semakin baik stabilisasi ekonomi maka akan meningkatkan keberlanjutan usaha pada balkondes di Borobudur.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini diharapkan pengelola balkondes dan BUMDes pada 20 balkondes yang ada di Borobudur mampu meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha dengan mempertahankan aspek stabilisasi ekonomi serta meningkatkan pengetahuan manajemen atau *knowledge manajemen* pada para karyawan karena kedua aspek tersebut berpengaruh positif terhadap keberlanjutan usaha.

Penelitian berikutnya perlu menambah variabel lain yang mampu mempengaruhi keberlanjutan usaha karena terdapat beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh terhadap keberlanjutan suatu usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiguno, S., Syahra, Y., & Yetri, M. (2022). Prediksi Peningkatan Omset Penjualan Menggunakan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Sistem Informasi Triguna Dharma (JURSI TGD)*, 1(4), 275.
- Almunawwaroh, M., & Marlina, R. (2018). Pengaruh Car,Npf Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2(1), 1–17.
- Choudhury, D. D. . (2019). *sustainability management*. Zorba Books.
- Cooper, D.R.,&Schindler, P. . (2006). *Business Research Methods*. McGraw Hill Internasional.
- Demir, A., Budur, T., Omer, H. M., & Heshmati, A. (2023). Links between knowledge management and organisational sustainability: does the ISO 9001 certification have an effect? *Knowledge Management Research and Practice*, 21(1), 183–196.
- Dewi, P. P., & Sudhiksa, I. G. N. P. (2022). Pengaruh Green Innovation, Digital Marketing, dan Knowledge Management Terhadap Sustainability Business Pada PT. Hatten Bali. *Open Journal System*, 17(1), 17–30.
- Ermawati, E., Kurnia, M., & Suhaeli, D. (2023). Pola Transformasi Kewirausahaan , Resiko dan Modal Wirausaha pada Era Digital terhadap Perkembangan Wirausaha Industri Makanan Kota Magelang. *Borobudur Management Review*, 3(1), 32–45.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi Ke 9*. Universitas Diponegoro.
- Hermawan, H. (2016). Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Kadek yushanta nugraha, I Wayan Sujana, N. N. N. (2021). *pengaruh self efficacy dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan pie susu chandra*. 2, 648–656.
- Mikalauskiene, A., & Atkociuniene, Z. (2019). Knowledge management impact on sustainable development. *Montenegrin Journal of Economics*, 15(4), 149–160.
- Pahlevi, F. S. (2022). Eksistensi Perum Damri dalam Upaya Menjaga Stabilitas Ekonomi Nasional. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 2(1), 43–56.
- Pelamonia, M. (2019). The Effect of Knowledge Management and Service-Based Innovation On The Business Success of Creative UMKM in Ambon City Pengaruh Knowledge Management dan Inovasi Berbasis Layanan Terhadap Keberhasilan Bisnis UMKM Kreatif di Kota Ambon. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 1(2), 161–177.
- Puspaningtyas, A., & Suprayitno, A. A. (2021). Pemberdayaan Umkm Untuk Meningkatkan Ekonomi Pasca Pandemi Covid-19 Di Tuban. *Reformasi*, 11(2), 217–225.
- Rosyidah, N. A. (2017). Analisis Pengungkapan Triple Bottom Line dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Equity*, 3(4), 1–17.
- Ryan, B. J., Coppola, D., Canyon, D. V., Brickhouse, M., & Swienton, R. (2020). COVID-19 Community Stabilization and Sustainability Framework: An Integration of the Maslow Hierarchy of Needs and Social Determinants of Health. *Disaster Medicine and Public Health Preparedness*, 14(5), 623–629.
- Samsul, S., Hamid, N. M., & Nasution, H. G. (2019). Sistem Pengendalian Inflasi dalam Sistem Ekonomi Islam. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics*, 1(1), 16–28.
- Sinaga, S. (2020). Pengaruh Motivasi Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada Pt. Trikarya Cemerlang Medan. *Jurnal Ilmiah METADATA*, 2(2), 159–169.
- Sugeng¹, Fitriani², & Farach Azizah Aini³. (2023). Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Turnover Intention Karyawan Studi Kasus Pada PT. Indo Metro Surya Andola. *Jurnal Manajemen Diversifikasi*, Vol. 3.No.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wesly, J., Kristiana, V., Bong, T., & Saputra, N. (2021). Pengaruh Digital Leadership, Total Quality Management, dan Knowledge Management terhadap Sustainability Management pada Perusahaan di DKI Jakarta. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 2(2), 97–124.

- Winarto, W. W. A. (2020). Pengaruh Knowledge Management Terhadap Peningkatan Kinerja Umkm Dengan Kompetensi Sebagai Variabel Moderasi. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 3(2), 141–157.
- Yuliani, N. L., Bachtiar, N. K., & Waharini, F. M. (2022). *Membangun Instrumen Penelitian Growth Stage Model Digital Era (GSM-DE) untuk UMKM di era 4.0*.
- Zano, B. R., & Santoso, T. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Iklan Terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor Yamaha. *Agora*, 7(1), 48–60.